

PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR DI TK IT AL-HIDAYAH

Elza Zakia Fitra¹, Kireyna Shelomita², Suci Ramadhanti³, Yecha Febrieanthi Putri⁴

^{1,2,3,4}Islam Negeri Raden Fatah Palembang

elzazakiahfitrah13@gmail.com¹, kireyna081@gmail.com²,
suciramadhanti181004@gmail.com³, yechafebrieanthaputri@radenfatah.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menyajikan hasil observasi mengenai sistem pengelolaan lingkungan belajar di TK IT Al-Hidayah, meliputi prinsip-prinsip dan prosedur yang diterapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif, dengan upaya menggambarkan dan menginterpretasikan objek penelitian sesuai kondisi aktual. Teknik pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukan di antaranya mengenai penataan ruang dan perlengkapan belajar, pemilihan dan penggunaa perlengkapan belajar, gaya penataan tempat duduk dalam ruang kelas, dan suasana psikologis dalam pembelajaran anak.

Kata Kunci: : Pengelolaan, Lingkungan Belajar, Anak Usia Dini.

Abstract

This research aims to examine and present the results of observations regarding the management system of the learning environment at the Al-Hidayah IT Kindergarten, including the principles and procedures applied. This study uses a descriptive-qualitative approach, with efforts to describe and interpret the research objects according to the actual conditions. Data collection techniques involve observation, interviews, and documentation. The obtained data are analyzed through several stages, namely collection, reduction, presentation of data, and drawing conclusions. The results of the study indicate, among other things, about the arrangement of space and learning equipment, the selection and use of learning tools, the style of seating arrangement in the classroom, and the psychological atmosphere in children's learning.

Keywords: Management, Learning Environment, Early Childhood.

PENDAHULUAN

Pengelolaan adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya (Adisel, 2019). Pengelolaan juga dikenal

dengan istilah manajemen, Definisi Manajemen sebagai suatu proses sosial yang berkenaan dengan keseluruhan usaha manusia dengan bantuan manusia lain serta sumber-sumber lainnya, manajemen ini tidak dapat berdiri sendiri tetapi harus dibantu dengan orang lain, dimana menggunakan cara yang efektif serta efisien agar mencapai suatu tujuan yang ditetapkan yaitu untuk meningkatkan infrastruktur pendidikan dan manajemen fasilitas (Fajarani et al., 2021). Dalam manajemen pengelolaan lingkungan belajar yang diperhatikan adalah desain lingkungan PAUD yaitu penataan tempat, tampilan indoor maupun outdoor PAUD. Lingkungan belajar harus meningkatkan pengajaran dan pembelajaran serta mengakomodasi kebutuhan semua peserta didik (Shawket, 2016). Lingkungan adalah guru ketiga bagi anak. Dari lingkungan, anak belajar tentang kebersihan, kerapian, disiplin, kemandirian, semangat pantang menyerah, dan banyak hal lainnya. Oleh karena itu, lingkungan pada Pendidikan Anak Usia Dini harus direncanakan, ditata, dimanfaatkan, dan dirawat secara cermat agar mampu mendukung pencapaian hasil belajar yang telah ditetapkan bersama (Baiti, 2020).

Pemahaman tentang konsep pengelolaan lingkungan belajar merupakan hal yang sangat penting bagi guru. Pemahaman konsep lingkungan belajar banyak membantu dalam menerapkan metode untuk mengelola lingkungan belajar sesuai kebutuhan. Istilah pengelolaan merupakan terjemahan dari kata management berasal dari kata to manage yang berarti mengatur, melaksanakan, mengelola, mengendalikan dan memperlakukan. Akan tetapi kata management itu sendiri sudah diserap dalam bahasa Indonesia yang artinya sama dengan istilah “pengelolaan” yaitu sebagai suatu proses mengkoordinasikan dan mengintegrasikan kegiatan kerja agar terlaksana secara efisien dan efektif (Susanti, 2018).

Menurut Widiasworo (2018) “Lingkungan belajar yang dapat dijadikan sebagai lingkungan belajar indoor adalah berupa ruang kelas. Ruang kelas ini harus ditata dengan baik agar kegiatan pembelajaran berjalan maksimal”. Mengingat siswa berada di dalam kelas selama berjam-jam, jika tidak memperhatikan desain ruang kelas maka suasana kelas dapat menjadi tidak nyaman bagi siswa yang akan berakibat pada pembelajaran, dan menimbulkan rasa bosan. Menciptakan lingkungan belajar yang baik memerlukan usaha, misalnya dengan menata berbagai bahan, bahan dan peralatan pembelajaran yang ada dimanfaatkan dengan baik. Mendesain lingkungan belajar yang baik juga mendukung pemberian kesempatan kepada anak untuk aktif bereksplorasi dan selalu bertanya. Widiasworo (2018) mengungkapkan “Tujuan dalam mendesain lingkungan belajar adalah ruang kelas harus memenuhi persyaratan

luas minimum, tinggi langit-langit, pemilihan warna dinding, sirkulasi udara, dan suhu yang sesuai dengan kebutuhan anak”. Tujuan penataan yang dinyatakan serta standar desain harus diketahui sehingga dapat digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar dalam ruangan yang aman dan kondusif.

Menurut Mariyana (2010) arah ruangan kelas di lembaga PAUD sebaiknya menghadap ke arah datangnya cahaya dan memiliki sirkulasi udara, ukuran luas ruangan disesuaikan dengan jumlah anak yaitu luas minimal 3 m² per anak, pemilihan lantai yang tidak berbau licin, memilih warna dinding yang cerah dan tidak terlalu ramai, menggunakan kursi yang memiliki berat tidak melebihi 4-6 kg, menempelkan berbagai gambar atau poster di dinding kelas disusun berdasarkan jenisnya dan tidak terlalu tinggi supaya dapat dijangkau oleh pandangan anak-anak.

Maka dari itu sebaiknya setiap TK perlu memiliki denah sekolah maupun denah ruangan yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar siswa sesuai dengan tingkah laku anak usia dini. Sebaiknya denah TK dibuat atau dirancang memiliki sentra area yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran anak usia dini nantinya, sentra yang dimiliki setiap TK memiliki beberapa sentra area yang meliputi area bahasa, area matematika, area balok, area bermain, area drama, area seni dan keterampilan tangan, area musik, area pasir dan air, area sains, area komputer, area tumbuhan, area pengembangan agama dan area hewan. Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan lingkungan belajar yang ada di Tk IT AL-HIDAYAH.

Lingkungan belajar harus menyediakan kesehatan, keselamatan dan keamanan. Sekolah harus menjadi tempat yang aman secara fisik, psikologis, dan emosional. Ukuran dan skala sekolah dapat memengaruhi kesehatan dan keselamatan dengan memengaruhi kemampuan anak dan orang dewasa. Pencahayaan, kualitas udara dalam ruangan dan toksisitas bahan mempengaruhi kemampuan sekolah untuk menjadi tempat belajar yang nyaman. Suasana psikologis yang harus diciptakan pada fasilitas pembelajaran adalah suasana yang menyerupai suasana rumah. Hal ini dimunculkan agar anak-anak merasa nyaman, bebas bergerak ke sana ke mari, menyenangkan, dan bukan hanya duduk dalam tempat yang sama sepanjang tahun. Hal yang perlu diperhatikan tersebut diantaranya adalah : control lingkungan, keamanan, kenyamanan, daya Tarik, rasa tanggung jawab, akustik dan pencerahan, serta suhu dan ventilasi (Maryana et al., 2010).

Penelitian mengenai pengelolaan lingkungan belajar di Lembaga Pendidikan anak usia dini sangat penting untuk dilakukan, oleh karena itu penelitian ini akan mengkaji pengelolaan lingkungan belajar diantaranya mengenai penataan ruang dan perlengkapan belajar, pemilihan dan penggunaan perlengkapan belajar, gaya penataan tempat duduk dalam ruang kelas, dan suasana psikologis dalam pembelajaran anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan kondisi sebenarnya. Penelitian dilaksanakan di TK IT Al-Hidayah, yang berlokasi di Jl. Lunjuk Jaya Gg. Tanjung RT.61 RW.14, Kelurahan Lorok Pakjo, Kecamatan Ilir Barat 1, Kota Palembang. Wawancara dilaksanakan dengan guru dan kepala sekolah, observasi dilaksanakan dengan memperhatikan pengelolaan lingkungan belajar anak, dan dokumentasi dikumpulkan data-data terkait fokus penelitian yaitu pengelolaan lingkungan belajar, dalam hal ini berupa dokumen-dokumen dan foto kondisi lingkungan belajar di TK IT AL-HIDAYAH.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Kepala sekolah TK IT Al-Hidayah menjadi narasumber utama dalam wawancara terkait pengelolaan lingkungan belajar. Fokus penelitian mencakup prinsip dan prosedur pengelolaan lingkungan belajar. Pada kelompok B1 dan B2, terdapat 27 anak yang dibagi menjadi dua kelompok. Setiap kelas didampingi oleh dua guru, yaitu wali kelas dan guru pendamping. Lingkungan belajar di TK IT Al-Hidayah dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman, aman, dan tenang, guna mendukung perkembangan anak secara optimal. Guru di TK ini juga memastikan pengawasan dan perhatian terhadap anak, misalnya dengan menenangkan anak yang berebut mainan dan mengalihkan perhatian mereka ke aktivitas lain.

Lingkungan belajar yang efektif di TK IT Al Hidayah tidak tercipta secara kebetulan, melainkan melalui perencanaan dan pengelolaan yang matang oleh pihak sekolah. Pengelolaan ini mencakup lingkungan fisik, sosial, dan emosional yang saling mendukung untuk tumbuh kembang anak usia dini.

Secara fisik, lingkungan belajar dirancang dengan memperhatikan kebutuhan dan tahap perkembangan anak. Ruang kelas ditata secara tematik dan fleksibel, memungkinkan anak bebas mengeksplorasi dan bergerak. Warna dinding, pencahayaan, dan ventilasi juga diperhatikan agar memberikan kenyamanan. Area bermain dilengkapi dengan wahana yang mendukung perkembangan motorik kasar dan halus anak. Dari sisi sosial, guru di TK IT Al Hidayah berperan sebagai fasilitator yang membangun interaksi positif antar anak dan antar guru-anak. Budaya saling menghormati, tolong-menolong, dan kebersamaan dikembangkan sejak dini melalui berbagai aktivitas seperti bermain peran, kerja kelompok, dan kegiatan harian lainnya.

Aspek emosional juga menjadi perhatian penting. Anak diberikan kesempatan untuk mengekspresikan perasaan, didengarkan dengan empati, dan diberi dukungan dalam menghadapi tantangan. Hal ini menciptakan rasa aman dan nyaman yang sangat penting dalam proses belajar anak. Selain itu, TK IT Al Hidayah melibatkan orang tua sebagai mitra dalam pendidikan. Komunikasi dua arah yang terbuka dijalin melalui rapat rutin, laporan perkembangan anak, dan pelibatan dalam kegiatan sekolah. Dengan demikian, tercipta kesinambungan antara lingkungan rumah dan sekolah.

Pengelolaan lingkungan belajar yang komprehensif ini menjadi kunci keberhasilan TK IT Al Hidayah dalam membentuk anak-anak yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara sosial dan emosional. Pengelolaan lingkungan belajar di TK IT Al Hidayah memiliki peranan penting dalam menunjang tumbuh kembang anak usia dini secara optimal. Lingkungan belajar yang baik bukan hanya mencakup aspek fisik semata, tetapi juga melibatkan dimensi psikologis, sosial, dan emosional anak. Lingkungan belajar yang kondusif akan membantu anak merasa aman, nyaman, dan termotivasi untuk belajar serta berinteraksi.

1. Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik di TK IT Al Hidayah dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang ramah anak. Kelas ditata dengan rapi dan menarik, dilengkapi dengan berbagai alat peraga dan media pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Warna-warna cerah dan dekorasi edukatif digunakan untuk menstimulasi indera anak. Setiap sudut kelas diatur sesuai fungsi, seperti sudut baca, sudut bermain peran, sudut balok, dan sebagainya. Area luar kelas juga dilengkapi taman bermain, tanaman hias, dan sarana olahraga mini yang mendukung aktivitas motorik anak.

2. Lingkungan Sosial dan Emosional

Guru di TK IT Al Hidayah memainkan peran sentral dalam menciptakan iklim sosial yang sehat. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pendidik, tetapi juga sebagai pendamping, fasilitator, dan figur yang penuh kasih sayang. Anak-anak didorong untuk berinteraksi secara positif satu sama lain, belajar berbagi, bekerja sama, dan menyelesaikan konflik dengan bimbingan guru. Suasana kekeluargaan ditanamkan sejak dini agar anak merasa dihargai dan diterima.

3. Partisipasi Orang Tua

TK IT Al Hidayah percaya bahwa keberhasilan pendidikan anak usia dini tidak terlepas dari keterlibatan orang tua dan masyarakat. Oleh karena itu, sekolah membuka ruang komunikasi yang Pengelolaan Lingkungan Belajar di TK IT Al Hidayah luas melalui kegiatan parenting, pertemuan rutin, serta pelibatan orang tua dalam kegiatan belajar. Selain itu, TK IT Al Hidayah juga menjalin kemitraan dengan pihak desa dan tokoh masyarakat untuk mendukung program-program sekolah, seperti kegiatan gotong-royong, lomba hari besar nasional, serta pelatihan keterampilan.

4. Pengelolaan Kurikulum dan Aktivitas Belajar

Kurikulum yang diterapkan di TK IT Al Hidayah mengacu pada Kurikulum Merdeka dengan pendekatan tematik yang integratif. Setiap tema dikembangkan ke dalam kegiatan yang menyenangkan dan bermakna bagi anak. Pembelajaran dilakukan melalui bermain, bereksplorasi, dan proyek mini yang sesuai dengan minat anak. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui observasi harian, portofolio, dan catatan perkembangan individu.

5. Pengelolaan Kebersihan dan Keamanan

Kebersihan dan keamanan menjadi perhatian utama dalam menciptakan lingkungan yang sehat bagi anak-anak. TK IT Al Hidayah memiliki jadwal rutin untuk membersihkan ruangan dan alat bermain. Guru dan staf juga dilatih untuk tanggap terhadap situasi darurat dan memahami prosedur pertolongan pertama. Setiap anak dibiasakan menjaga kebersihan diri dan lingkungan sejak dini sebagai bagian dari pendidikan karakter.

6. Inovasi dalam Pengelolaan Lingkungan Belajar

TK IT Al Hidayah terus berinovasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif. Salah satu upayanya adalah memanfaatkan barang bekas sebagai media pembelajaran ramah lingkungan, serta menghadirkan taman gizi dan pojok literasi di area

sekolah. Inovasi ini tidak hanya mendukung pembelajaran, tetapi juga menanamkan nilai cinta lingkungan dan kemandirian.

Lampiran



Gambar. 1 Pembelajaran di Kelas B2 TK IT Al-Hidayah



Gambar. 2 Kegiatan Rutin Setiap Hari di TK IT Al-Hidayah



Gambar. 3 Pembelajaran di Ruang Kelas B2

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, artikel ini mengkaji prinsip dan prosedur pengelolaan lingkungan belajar di TK IT Al-Hidayah. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa pengelolaan lingkungan belajar bertujuan untuk menyediakan fasilitas yang mendukung berbagai aktivitas anak, terutama dalam aspek sosial, emosional, dan intelektual. Fasilitas tersebut memungkinkan anak untuk belajar, bekerja, serta mengembangkan penghargaan terhadap sesama. Pengelolaan lingkungan belajar memegang peranan penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga diperlukan strategi yang tepat untuk mempermudah jalannya pembelajaran.

Lingkungan belajar berfungsi sebagai sumber belajar yang berpengaruh besar terhadap perkembangan dan pembelajaran anak. Sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar, lingkungan memberikan dukungan yang signifikan bagi keberhasilan proses pendidikan. Selain itu, peran guru juga sangat penting. Guru yang kreatif tidak hanya menguasai materi, tetapi juga mampu mengelola kelas dengan baik, sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar dan efektif.

Untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak di TK IT Al-Hidayah, lembaga ini merancang area sentra yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran anak usia dini. Dengan demikian, baik lingkungan belajar yang terstruktur maupun peran guru yang kreatif menjadi faktor kunci dalam menciptakan pengalaman belajar yang optimal bagi anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisel. (2019). Manajemen Sistem Informasi Pembelajaran. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 2(2), 105–112. <https://doi.org/10.31539/ALIGNMENT.V2I2.900>
- Asmah, A., & Mustaji. (2014). Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Alam Pasir Sebagai Sumber Belajar Terhadap Kemampuan Sains dan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(1), 13–36. <https://jurnalkwangsan.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalkwangsan/article/view/12>
- Baiti, N. (2020). KONSEP Pengelolaan Desain Lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini. *Primarily : Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini*, 3(1). <http://journal.iaisambas.ac.id/index.php/prymerly/article/view/118>
- Bunga, B. N., Koten, M. L. B., & Koten, A. N. (2019). Pengelolaan Lingkungan Kelas Sebagai Sarana Bermain Sambil Belajar Bagi Anak TK. *Journal of Health and Behavioral Science*, 1(4), 262–274. <https://doi.org/10.35508/jhbs.v1i4.2109>

- Depdiknas. (2007). Pedoman Pembelajaran di Taman Kanak Kanak. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Direktorat PAUD. (2016). Pedoman Pengelolaan Lingkungan Bermain Anak. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fajarani, R., Sholihah, U., & Khanafi, A. F. (2021). Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*, 2(7), 1233–1241.
- Maftukhah, N. L. (2015). Pengelolaan Lingkungan Belajar sebagai Motivasi Peserta Didik di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Yogyakarta (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Maryana, R., Rachmawati, Y., & Nugraha, A. (2010). Pengelolaan Lingkungan Belajar. Kencana. <https://books.google.co.id/books?id=sW9ADwAAQBAJ&printsec=copyright&hl=>
- Moestafa, M. (2021). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyanto. (2019). Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana.
- Susanti, S. M. (2018). Manajemen pengelolaan lingkungan belajar paud berbasis masyarakat. *Jurnal Tumbuh Kembang*, 5(1), 1-9.
- Suyadi Ulfah, M. (2013). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Bandung: Roada.
- Suyadi. (2013). Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaripatunisa, V., Nurhayati, R., & Sianturi, R. (2022). Spesifikasi Lingkungan Belajar di Luar (Outdoor). *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(2), 534-540.
- Widiasworo, E. (2018). Cerdas Pengelolaan Kelas. Yogyakarta: Diva Press.
- Wiradnyana, I. G. A. (2020). Pengelolaan Lingkungan Belajar outdoor sebagai Penunjang Aktivitas Bermain di Tk. *Widya Kumara: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 68-79.
- Yuliani, N. (2013). Desain Pembelajaran PAUD. Jakarta: Jakarta: Kencana.
- Zuhdi, M. (2018). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. Yogyakarta: Deepublish.